

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan dari perusahaan melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian (return) yang besar. Return yang diharapkan investor dari sebuah investasi dapat direalisasikan dalam bentuk capital gain maupun dividen. Capital Gain merupakan besaran saham yang bisa memberikan keuntungan bagi investor. Dividen merupakan sebagian laba perusahaan yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang sahamnya berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Tidak semua return saham dapat direalisasikan dalam bentuk dividen karena di dalam perusahaan yang go public ada kebijakan yang dinamakan kebijakan dividen

Investor pada umumnya akan menaruh perhatian besar pada besarnya angka laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi jumlah laba yang mampu diperoleh memberikan sinyal akan tingkat pengembalian yang tinggi. Sehingga perubahan laba yang cukup signifikan cenderung akan memberikan dampak yang besar terhadap jumlah pengembalian (return) yang mungkin dapat diterima oleh investor.

Sebelum melakukan investasi, investor akan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Teknik analisis yang digunakan untuk membuat keputusan investasi saham jangka panjang adalah analisis fundamental, yang merupakan teknik analisis yang menitik beratkan pada rasio keuangan. Rasio yang umumnya digunakan dalam analisis fundamental adalah Return on aset, Return on equity, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan.

Return saham merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi surat berharga saham. Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi

pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Seorang investor yang rasional akan sangat hasil pengembalian saham ke return saham merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan suatu investasi dalam Wildawati (2018). Return saham atau yang biasa disebut dengan return merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal.

Return Saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. Return Saham dapat berupa dividen, yaitu laba perusahaan yang diterima investor baik secara uang tunai, saham, ataupun property, dan capital gain, yaitu selisih antara harga pembelian dengan jualnya (Alexander dan Destriana 2013).

ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Pratiwi (2012) menyatakan ROA digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan asset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya asset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang kertas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain.

Laba yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan kinerja sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien, karena efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh

dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut dengan kata lain adalah menghitung profitabilitas (Nusantara, 2009). Meski ada beragam indikator penilaian profitabilitas yang dapat digunakan oleh bank, dan pada penelitian inidinggunakan rasio Return on Assets (ROA), dengan alasan ROA memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitasnya dan peningkatan efisiensi secara menyeluruh.

ROE mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba sehingga semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mempergunakan sumber daya (ekuitas) miliknya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dan mengidentifikasi bahwa perusahaan mampu memberikan Return Saham yang lebih tinggi bagi investor (Fahmi 2013: 242).

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan persentase penyedia dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil nya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Semakin besar total aktiva, penjualan, nilai pasar saham, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan makanan dan minuman telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu seperti:

Penelitian yang dilakukan oleh Heikal, Khaddafi, Ummah (2014) memberikan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bukit (2012), yang menunjukkan hasil ROA tidak berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dermawan (2013) serta Karlina dan Widanaputra (2016), menemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian Anwar (2016), Aisah dan Mandala (2016), serta Nurhakim (2016) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Legiman (2015) Acheampong (2014), yang hasilnya menyatakan bahwa Debt to equity berpengaruh terhadap return saham.

Menurut wijaya (2014) dan Arisandi (2014), Debt to equity tidak berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian ini dilakukan oleh susanti dan bastian (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021 (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)**

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah adalah faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan permasalahan maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh return on asset terhadap return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh return on equity terhadap return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh debt to equity ratio terhadap return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Hasil rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dapat menjelaskan tujuan berikut ;

1. Untuk menguji pengaruh return on asset terhadap return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh return equity terhadap return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk menguji pengaruh debt to equity ratio terhadap return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Secara akademik diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Ekonomi UKAW, khususnya bagi jalur minat akuntansi keuangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return saham.

2. Manfaat Praktis

diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham.